BANK JATIM SIAP TINGKATKAN LAYANAN MENJADI LEBIH BAIK

bankjatim

EDISI 97 2015

DIRUT BANK JATIM RESMI DILANTIK

bankjatim

Pada candi Penataran yang dibangun oleh raja Syrenggra terdapat relief tokoh yang menggunakan kain dengan motif batik Kawung

www.bankjatim.co.id

Teguhkan Sikap Tanggung Jawab Dalam Menjalankan Amanah

Cita-cita yang telah ditetapkan bersama sebagaimana yang tercermin dalam visi Bank Jatim yaitu menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional harus selalu menjadi dasar pijakan bagi kita dalam bekerja.

Terlebih dengan adanya *tagline* baru Bank Jatim yaitu "yang terbaik untuk anda", maka dalam mencapai visi dan misi tersebut Bank Jatim harus dapat memaksimalkan potensi terbaiknya mulai dari pelayanan hingga penyediaan produk-produk kepada nasabah.

Waktu terus bergulir tanpa dapat kita halangi ada yang datang dan ada yang pergi, namun cita-cita tetaplah menjadi amanah yang harus dapat kita jalani bersama.

Seiring dengan telah dilantiknya Top Manajemen Bank Jatim yang baru oleh Gubernur Jawa Timur beberapa waktu yang lalu, tersirat pesan dan amanah yang mesti kita laksanakan yakni agar Bank Jatim dapat kembali ke khittahnya yaitu berkontribusi pada pembangunan daerah dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Disinilah kiranya letak penting kita untuk selalu memegang teguh sikap penuh tanggung jawab, dan amanah atas peran kita sebagai seorang *bankers* yaitu secara profesional mampu menyeimbangkan antara *profit oriented* dan menjaga kepercayaan *stakeholder* ataupun *shareholder* dengan baik.

Teruslah bekerja & berkarya untuk melanjutkan cita-cita, dan tetaplah komitmen pada tujuan akhir yaitu menjadi yang terbaik untuk semua.

R SOEROSO
DIREKTUR UTAMA

Kembali ke Khittah

GUBERNUR Jatim Soekarwo meminta Bank Jatim kembali ke khittah, yakni dalam peran dan fungsi pembangunan daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Soekarwo menyampaikan itu usai melantik HR Soeroso sebagai Direktur Utama Bank Jatim, dan Subawi sebagai Dirut Bank UMKM Jawa Timur, di Grahadi (9/6). Kepada kedua perbankan ini, gubernur meminta jangan hanya mengejar margin yang besar, tetapi yang paling penting mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagai sasaran utama. Sebagai pemegang saham pengendali, gubernur juga meminta kepada kedua bank ini agar membuat *holding company*, membangun kultur dan suasana kerja yang baik dan harmoni, sehingga keduanya bisa bersinergi.

Berita lain yang harus disimak adalah upaya peningkatkan layanan menjadi lebih baik kembali menunjukkan hasil. Berdasarkan hasil penilaian *Banking Service Excellence Monitor* (BSEM) 2015 yang diselenggarakan *Marketing Research Indonesia* (MRI). Bank Jatim menduduki peringkat keempat sebagai bank yang memiliki pelayanan prima (*service excellence*) di segmen bank pembangunan daerah. Dari sisi teknis, Bank Jatim mampu menunjukkan peningkatan layanan di segala aspek penilaian BSEM mulai dari staf maupun fisik, dengan *score overall* 77,44 (naik 4,08 dari tahun sebelumnya (2014) dengan *score overall* 73,36. Sisi fisik, Bank Jatim mencatatkan nilai yang hampir sempurna di segala aspek penilaian yaitu peralatan *banking hall*, kenyamanan ruangan dan toilet yang mampu menembus nilai 100 persen. Sedangkan ATM mencatatkan nilai sebesar 98,23 persen (naik 5,73 persen).

Jangan lewatkan pertandingan bola voli antarpejabat di halaman kantor gubernur Jl Pahlawan Surabaya yang berlangsung seru, Jumat (5/6). Tim gabungan Gubernur Jatim Soekarwo 'dikeroyok' Tim Bank Jatim yang bergabung dengan Bank UMKM Jawa Timur. Meski main keroyokan, tim Pakde Karwo unggul 2-1 (23-25, 25-11, 25-11). Pertandingan bola voli dilakukan usai senam pagi bersama seluruh PNS di lingkungan Pemprov Jawa Timur. Pada set pertama, tim gabungan Bank Jatim dan Bank UMKM Jawa Timur yang dikomandani Rasiyo yang mantan Sekdaprov Jatim dan sekarang menjadi Komut Bank UMKM Jawa Timur, sempat unggul. Namun, pada set kedua dan ketiga dewi fortuna berpihak pada tim Pemprov Jatim.

Nah, kalau yang ini terbilang unik dan menarik. Bank Jatim Cabang Utama meraih penampilan terbaik dalam festival rujak uleg dalam kegiatan Parade Budaya dan Pawai Bunga memperingati HUT Kota Surabaya, 10 Mei lalu. Festival rujak uleg yang digelar di sepanjang jalan Kembang Jepun Surabaya, diikuti secara kelompok masing-masing kelompok beranggotakan lima orang. Semua peserta wajib mengenakan busana yang lucu tak terkecuali peserta dari instansi pemerintah kota Surabaya, perhotelan, lembaga pendidikan, perbankan dan kelompok masyarakat lainnya serta kota-kota terdekat. Peserta dari Bank Jatim Cabang Utama mengenakan pakaian khas Muangthai. (*)

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, **Pemimpin Umum/Redaksi:** Bambang Rushadi, **Redaktur Eksekutif** : Ida Martiningsih, **Redaktur Pelaksana:** Amang Mawardi, **Staf Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Sarinastiti, **Iklan:** Mushadi
Alamat Redaksi: Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

03 **SEKAPUR SIRIH**

TEGUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DALAM MENJALANKAN AMANAH

Cita-cita yang telah ditetapkan bersama sebagaimana yang tercermin dalam visi Bank Jatim yaitu menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional harus selalu menjadi dasar pijakan bagi kita dalam bekerja.

FOTO: ALEX

06 **LAPORAN UTAMA**

Dirut Bank Jatim Resmi Dilantik

16 **KILAS BANK JATIM**

Ari Lasso 'Bius' Warga Nganjuk

18 **KILAS BANK JATIM**

Bank Jatim Jadi Tujuan Studi Banding Bank Lampung

24 **OLAHRAGA**

Diperkuat Trio Kar, Pemprov Jatim Unggul

Upaya Bank Jatim untuk terus meningkatkan layanan menjadi lebih baik kembali menunjukkan hasil, berdasarkan hasil penilaian Banking Service Excellence Monitor (BSEM) 2015 yang diselenggarakan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) Bank Jatim menduduki peringkat keempat sebagai Bank yang memiliki pelayanan prima (service excellence) di segmen Bank Pembangunan Daerah.

10 **KILAS BANK JATIM**

Bank Jatim Siap Tingkatkan Layanan Menjadi Lebih Baik

12 **HUT SURABAYA**

Dukung Kemajuan Daerah, Sigap Jadi Mitra Pemkot

14 **PARADE BUNGA**

Bank Jatim Penampil Terbaik I di Pawai Bunga

28 **MUHASABAH**

Seni Membasuh Kusutnya Hati, Damaikan Jiwa

36 **UMKM**

Bank Sampah Hijau Daun Membawa Berkah

38 **KULINER**

Depot Prasmanan Bu Mus Rasanya Melebihi Harga

DIRUT BANK JATIM RESMI DILANTIK

Gubernur Jawa Timur Soekarwo secara resmi melantik Direktur Utama Bank Jatim terpilih R Soeroso, di Gedung Negara Grahadi, Surabaya (9/6). Sebagaimana pada RUPS Tahun Buku 2014 yang diselenggarakan di Hotel Bumi Surabaya April lalu, R Soeroso ditetapkan sebagai Dirut PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, menggantikan Hadi Sukrianto yang telah habis masa jabatannya. Pelantikan R Soeroso tersebut juga merupakan tindak lanjut dari hasil uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) yang dinyatakan lulus oleh OJK.

Hadi Sukrianto (kanan) menyerahkan tongkat estafet kepemimpinan jabatan kepada R Soeroso (kiri).

Selain melantik R Soeroso sebagai dirut baru Bank Jatim , di saat bersamaan Soekarwo juga melantik dan mengambil sumpah Subawi sebagai Direktur Utama Bank UMKM Jawa Timur serta direksi lainnya.

Komposisi lengkap Direksi Bank jatim saat ini adalah, R Soeroso (Direktur Utama), Su'udi (Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi), Eko Antono (Direktur Kepatuhan), Rudie Hardiono (Direktur Operasional), dan Tony Sudjiaryanto (Direktur Agro Bisnis dan Usaha Syariah).

Sementara jajaran Direksi Bank UMKM Jawa Timur setelah dilantik; Subawi (Direktur Utama), Drajat Sunaryadi (Direktur Umum), Purnomo Hadi W (Direktur Operasional), Bambang Rushadi (Direktur Pemasaran), dan Sugeng Hariyanto (Direktur Kepatuhan).

Dengan formasi baru itu, gubernur berharap kedua bank ini selain dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik, juga diharapkan dapat berperan lebih dalam pembangunan daerah.

"Kedua bank ini sama-sama memiliki kinerja yang bagus. Namun perlu diperhatikan agar keduanya kembali ke khittahnya. Perlu diperhatikan sejauh mana bisa berkontribusi pada pembangunan daerah dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bukan margin yang besar dicari, tetapi kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasarannya," tegas Soekarwo.

Gubernur juga berpesan kepada direktur utama kedua bank tersebut, agar mampu membangun kultur harmoni di masing-masing kantor mulai kantor pusat hingga kantor cabang. Dengan begitu, suasananya akan menjadi nyaman dan dampaknya akan bisa melaksanakan kerja yang baik pula.

Pada kesempatan yang sama, Dirut Bank Jatim R Soeroso mengatakan akan melakukan *holding company* dengan Bank UMKM Jatim, Bank Jatim Syariah, serta Jamkrida untuk dapat melaksanakan amanah gubernur. "Pada prinsipnya tujuan kami sama yaitu ingin berpartisipasi lebih dalam pembangunan daerah. Untuk itu agar amanah dari gubernur dapat tercapai maka langkah yang tepat adalah melakukan koordinasi antara Bank Jatim , Bank UMKM Jatim , Jamkrida maupun lainnya untuk membentuk suatu *holding company* yang bisa menjadi sebuah kekuatan financial di regional Jatim, agar potensi yang ada di Jatim dapat digarap bersama demi kesejahteraan masyarakat Jatim," jelas Soeroso.

Seusai dilantik, Dirut dan Direksi PT Bank Jatim dan PT BPR UMKM Jatim menandatangani Pakta Integritas dan Loyalitas dihadapan Gubernur Jatim untuk menyatakan kesanggupan dan janji akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan. **(cap)**

Penandatanganan dokumen pergantian jabatan oleh R Soeroso di depan Gubernur Jawa Timur Soekarwo.

Suasana upacara pelantikan direksi Bank Jatim dan Bank UMKM di Gedung Grahadi.

BANK JATIM BERIKAN DIVIDEN YIELD 9,4%

MASUK 10 BESAR EMITEN PERBANKAN NASIONAL

Upaya Bank Jatim memberikan yang terbaik bagi Jawa Timur beserta stakeholders dan shareholders, kembali membuahkan prestasi. Dengan pertumbuhan yang telah dicapai, tahun ini Bank Jatim masuk Top 100 Emiten 2015 dan menduduki peringkat enam dari 41 bank yang telah listing di Bursa Efek Indonesia, pada sektor perbankan untuk emiten terbaik nasional 2015.

Penilaian pemeringkatan, dilakukan berdasar return selama satu tahun, pertumbuhan penjualan tiga tahun, return on equity (ROE), asset turn over, dan pertumbuhan laba dalam tiga tahun. Juga dividen per saham serta earning per share 2014 (Majalah Investor edisi Mei 2015).

Menurut Direktur Operasional Bank Jatim Rudie Hardiono, prestasi tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi Bank Jatim. Sebab, penghargaan tersebut merupakan bukti bahwa kinerja Bank Jatim selama ini dinilai baik. "Di samping itu, ini menunjukkan bahwa Bank Jatim sebagai bank daerah mampu bersaing dengan bank-bank nasional lainnya yang mampu memberikan kontribusi bagi para pemegang saham, serta dapat menjadi pilihan yang tepat bagi para investor untuk berinvestasi dengan kode saham BJTM," jelasnya.

Pada persaingan bank go public level menengah, pertumbuhan kinerja keuangan Bank Jatim pada 2014 untuk total aset, kredit, dana pihak ketiga, dan laba menduduki peringkat pertama. Bila dibandingkan dengan pertumbuhan perbankan di Provinsi Jawa Timur dan nasional, pertumbuhan aset, dana pihak ketiga, dan penyaluran kredit, Bank Jatim mencatat angka pertumbuhan tertinggi. Ini menunjukkan kerja keras yang baik dari semua elemen di Bank Jatim.

Seperti dipublikasikan dalam kinerja Maret 2015, Bank Jatim menunjukkan performa yang bagus dalam penyaluran kredit sebesar Rp 26,57 triliun (naik 17,12 persen YoY) dengan total aset Rp 45,82 triliun (naik 29,21 persen YoY). Perolehan dana pihak ketiga sebesar Rp 37,97 triliun (naik 34,64 persen YoY).

Pertumbuhan kinerja Bank Jatim periode Maret 2015 juga tercermin dari rasio keuangan di atas rata-rata benchmark. Antara lain, CAR sebesar 22,87 persen, ROA 3,38 persen, ROE 17,61 persen, NIM 6,90 persen, dan BOPO 72,06 persen.

Sebagai wujud imbal balik Bank Jatim kepada para pemegang sahamnya, pada 8 Mei 2015 Bank Jatim telah membagikan dividen sebesar Rp 624,49 miliar atau 66,50 persen dari laba bersih sepanjang 2014. Perolehan nominal dividen tersebut meningkat dari Rp 605,8 miliar dibandingkan pada 2013. Pertumbuhan laba bersih Bank Jatim yang sangat baik, juga terlihat pada peningkatan perolehan dividen per lembar saham yang meningkat dari Rp 40,61 menjadi Rp 41,86 per lembar saham.

Dengan jumlah yang beredar sebanyak 14.917.684.982 lembar saham, Bank Jatim memberikan dividen yield 9,4 persen dari harga Penawaran Umum Perdana Saham atau paling besar di sektor industri perbankan pada umumnya. Besarnya dividen yield itu merupakan bentuk apresiasi kepada para pemegang saham yang telah berinvestasi dan menanamkan modalnya pada Bank Jatim.

Prestasi di pasar modal, mengantarkan Bank Jatim turut terpilih dan berpartisipasi dalam Institutional Investor Day 2015 di Bursa Efek Indonesia, pada 22 April lalu. Bank Jatim memaparkan kinerja keuangan serta prospek perusahaan kepada pension fund manager, insurance industry manager, juga local dan foreign fund manager.

Sebagai wujud imbal balik Bank Jatim kepada para pemegang sahamnya, pada 8 Mei 2015 Bank Jatim telah membagikan dividen sebesar Rp 624,49 miliar atau 66,50 persen dari laba bersih sepanjang 2014.

Inovasi juga terus dilakukan Bank Jatim untuk memenuhi dan memfasilitasi kebutuhan nasabah serta meningkatkan komposisi dana pihak ketiga, khususnya tabungan. Setelah sukses meluncurkan fasilitas Bank Jatim SMS banking 3366 pada 2014, awal tahun ini Bank Jatim telah meluncurkan produk Bank Jatim internet banking yang semakin memberikan kemudahan dalam melakukan setiap transaksi perbankan.

Dari 26 bank pembangunan daerah di Indonesia, Bank Jatim berhasil menghimpun dana di masyarakat di sektor tabungan simpanan pembangunan daerah paling tinggi. Bahkan, dalam 10 tahun terakhir prestasi tersebut terus bisa dipertahankan Bank Jatim dengan total saldo sebesar Rp 9,23 triliun atau 23,62 persen dari total simpeda secara nasional (Asbanda per Desember 2014).

Selain terus gencar berinovasi dan menunjukkan kinerja positif dari waktu ke waktu, sebagai lembaga keuangan yang taat azas, Bank Jatim juga menjunjung tinggi penerapan budaya kerja yang berlandaskan good corporate governance (GCG). Budaya kerja tersebut tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Baik untuk menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan, maupun sebagai upaya agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan.

"Bagi Bank Jatim agar dapat terus memberikan kinerja yang terbaik, perlu selalu menerapkan nilai-nilai GCG serta selalu menjunjung tinggi penerapan budaya patuh di setiap unit kerja agar mampu menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, profesional, serta berintegritas tinggi," pungkas Rudie. **(pr & med)**

TERIMA PENGHARGAAN BANKING SERVICE EXCELLENCE 2015

BANK JATIM SIAP TINGKATKAN LAYANAN MENJADI LEBIH BAIK

Upaya Bank Jatim untuk terus meningkatkan layanan menjadi lebih baik kembali menunjukkan hasil, berdasarkan hasil penilaian *Banking Service Excellence Monitor* (BSEM) 2015 yang diselenggarakan oleh *Marketing Research Indonesia* (MRI) Bank Jatim menduduki peringkat keempat sebagai Bank yang memiliki pelayanan prima (*service excellence*) di segmen Bank Pembangunan Daerah.

Meski belum mampu keluar sebagai yang terbaik, pencapaian tersebut tetap membanggakan bagi Bank Jatim. Dari sisi teknis, Bank Jatim mampu menunjukan peningkatan layanan di segala aspek penilaian BSEM mulai dari staf maupun fisik dengan *score overall* 77,44 (naik sebesar 4,08 dari tahun sebelumnya (2014) dengan *score overall* 73,36.

Adapun dalam sisi fisik, Bank Jatim mencatatkan nilai yang hampir sempurna di segala aspek penilaian yaitu peralatan *banking hall*, kenyamanan ruangan dan toilet yang mampu menembus nilai 100%. Sedangkan ATM yang mencatatkan nilai sebesar 98,23% (naik 5,73%).

Direktur Operasional Bank Jatim Rudie Hardiono mengatakan layanan prima merupakan suatu prioritas utama bagi Bank Jatim untuk terus ditingkatkan agar dapat memberikan kenyamanan serta kepuasan bagi seluruh nasabah.

"Layanan merupakan suatu pembeda antar bank yang satu dengan yang lain, untuk dapat memenangkan persaingan maka saat ini yang berperan bukan lagi hanya kualitas produk ataupun harga melainkan pelayanan yang baik kepada nasabah karena dengan pelayanan yang baik akan timbul kesan yang baik serta pengalaman yang menyenangkan bagi nasabah. Kami akan memberikan perhatian dengan terus membenahi kualitas pelayanan dari waktu ke waktu," jelas Rudie Hardiono seusai menerima penghargaan di acara BSEM 2015 di Jakarta (4/6).

"Bank Jatim selalu berupaya menerapkan berbagai strategi untuk dapat terus meningkatkan kualitas layanan. Hasil BSEM dari MRI yang sering kali dijadikan sebagai dasar penerapan standar layanan perbankan di Indonesia ini akan menjadi bahan evaluasi bagi kami untuk meningkatkan layanan menjadi lebih baik lagi di tahun yang akan datang," sambung Rudi.

Bank Service Excellence Monitor sendiri telah dilakukan oleh MRI sejak tahun 1996, dengan konsisten menggunakan metode *mystery shopping* yang sudah terbukti menghasilkan pengukuran yang tidak saja objektif tapi juga sensitif merefleksikan perubahan-perubahan layanan yang terjadi.

Penyelenggaraan BSEM ini juga bertujuan untuk mendorong industri perbankan agar memberikan layanan yang terbaik kepada para nasabah, serta mendorong bank memberikan layanan yang seragam di seluruh cabang, sehingga layanan akan menjadi unsur ekspresi *branding* dari suatu bank dan tentunya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. **(cap)**

SUKSESKAN PROGRAM SEJUTA RUMAH

BANK JATIM – APERSI TEKEN MOU

Pemerintah terus menurunkan angka kesenjangan antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah kebutuhan rumah (backlog) melalui program sejuta rumah. Guna mendukung program tersebut, DPD Asosiasi Pengembang Perumahan dan Pemukiman Seluruh Indonesia (Apersi) menggandeng Bank Jatim. Kerjasama itu, tertuang dalam memorandum of understanding (MoU) yang ditandatangani di Hotel Shangrilla Surabaya, Kamis (7/5). MoU itu, menyangkut penyediaan KPR umum, KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan kredit konstruksi.

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiaryanto saat menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Apersi Jawa Timur.

Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiaryanto mengatakan, pihaknya siap ikut andil dalam mensukseskan program sejuta rumah dari pemerintah.

"Sebagai lembaga keuangan yang memiliki *core* bisnis kredit, Bank Jatim siap mensukseskan setiap program pemerintah. Dengan begitu, Bank Jatim juga berpartisipasi dalam percepatan pembangunan perumahan untuk masyarakat wilayah Jawa Timur dan sekitarnya," jelasnya.

Tony juga menambahkan sejalan dengan program sejuta rumah yang memang dikhususkan untuk masyarakat menengah ke bawah ini, Bank Jatim juga telah memiliki fasilitas kredit pemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yaitu Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang disebut KPR sejahtera tapak. Disamping itu, Bank Jatim juga memiliki fasilitas kredit dibidang *property* lainnya seperti kepemilikan rumah tapak, rumah susun, rumah toko (ruko) dan/atau rumah kantor (rukan).

Khusus pada pembiayaan rumah melalui skema FLPP, Tony menyebut ada peluang besar yang dapat dimaksimalkan, karena tingginya kebutuhan masyarakat. Dengan upaya pemerintah dalam program pembangunan sejuta rumah dan kerjasama dengan Apersi, diharapkan dapat menjadi strategi Bank Jatim meningkatkan *outstanding* kredit, khususnya di skema KPR.

Tony berharap ada tindak lanjut hubungan kerja sama antara Bank Jatim dengan anggota (*developer*) yang tergabung dalam DPD Apersi Jawa Timur.

"Untuk tahap awal di tahun 2015 ini, para *developer* yang tergabung dalam DPD Apersi Jawa Timur menargetkan pembangunan lebih dari 5.000 unit Rumah Sejahtera Tapak (RST) dapat tercapai."

Hal ini sejalan dengan keluarnya kebijakan terbaru dari pemerintah mengenai penyaluran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Diantaranya uang muka hanya 1 persen dan penurunan suku bunga dari 7,5 persen menjadi 5 persen tetap selama jangka waktu pinjaman 20 tahun, ditambah dengan bantuan tunai Rp 4 juta per unit. **(cap)**

KILAS BALIK PERJALANAN BANK JATIM DI HUT KE-722 KOTA SURABAYA

DUKUNG KEMAJUAN DAERAH, SIGAP JADI MITRA PEMKOT

Sejak berdiri pada 1961 di pelataran rumah R Harsono Gondowijoto, mantan direktur utama pertama Bank Jatim, di Jl Taman Putro Agung No 8, Surabaya, Bank Jatim telah menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan Kota Surabaya.

Perjalanan panjang Bank Jatim hingga berkembang menjadi salah satu bank pembangunan daerah dengan kinerja baik saat ini, tak bisa dilepaskan dari Surabaya. Bank Jatim dan Surabaya merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan, berhubungan, serta saling mendukung dalam membangun perekonomian daerah dan masyarakat menjadi lebih baik.

Persamaan visi, misi, dan semangat untuk membangun daerah itu pula yang menjadikan Bank Jatim selalu siap mendukung setiap langkah Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya. Salah satunya dengan menjadi mitra Pemkot Surabaya di sektor pembinaan pelaku usaha ekonomi atau bisnis lainnya. Menyambut HUT ke-722 Kota Surabaya pada 31 Mei, Bank Jatim juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan perayaan.

Dengan 192 titik layanan yang tersebar hingga ke

seluruh kecamatan dan desa di Surabaya, Bank Jatim selalu siap melayani kebutuhan transaksi keuangan masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Kini Bank Jatim memiliki empat kantor cabang konvensional, satu kantor cabang syariah, 23 kantor cabang pembantu, 26 kantor kas, 35 payment point, 94 ATM, dan sembilan kas mobil.

Inovasi terus dilakukan Bank Jatim dalam hal produk dan layanan, sesuai dengan perkembangan teknologi informasi perbankan agar bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Misalnya, SMS banking 3366 yang di-launching tahun lalu dan Bank Jatim internet banking pada awal tahun ini.

Diantara 26 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, Bank Jatim berhasil menghimpun dana di masyarakat di sektor tabungan simpanan pembangunan daerah paling tinggi. Bahkan, dalam 10 tahun terakhir prestasi tersebut bisa dipertahankan Bank Jatim dengan total saldo Rp 9,23 triliun atau 23,62 persen dari total simpeda secara nasional (data Asbanda per Desember 2014).

Ke depan, Bank Jatim akan menambahkan kerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya dalam memberikan layanan kemudahan pembayaran pajak-pajak daerah melalui jaringan e channel Bank Jatim. Dan dalam menyambut era digitalisasi layanan keuangan, Bank Jatim terus mengembangkan layanan mobile banking, priority banking, reksadana, electronic data capture, bancassurance, virtual account, e-money, dan jaringan visa. Tentu dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada Surabaya dan sekitarnya, Bank Jatim memiliki program corporate social responsibilty (CSR). Antara lain, bantuan alat kesehatan RSU Haji Surabaya dan RS Dr M. Soewandi, ambulans untuk Dinas Sosial Pemerintah Provinsi dan RS Bhakti Dharma Husada, serta khitanan massal. Juga edukasi perbankan, alat-alat laboratorium untuk Madrasah Tsanawiyah Badrussalam, beasiswa untuk 50 mahasiswa kurang mampu di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya; dan pemberian peralatan kepada UMKM.

Bank Jatim juga menyalurkan pinjaman berupa pemberian alat penunjang kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Di antaranya, untuk usaha jual beli barang bekas, konveksi, penjual bakso keliling, laundry, peracangan dan sebagainya.

Program CSR Bank Jatim juga merambah bidang kebudayaan dan olahraga. Mulai pembinaan atlet bola voli, hingga pemberian alat kesenian untuk Ludruk Irama Budaya di Surabaya.

Berbagai langkah tersebut tak hanya dilakukan Bank Jatim di Surabaya, tapi juga di daerah-daerah lain. Hal itu merupakan wujud komitmen Bank Jatim untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM), sesuai dengan visi dan misinya.

Diwakili kantor cabang Surabaya, Bank Jatim Syariah juga ikut andil dalam acara rutin car free day (CFD) di Taman Bungkul. Di acara tersebut, masyarakat bisa menggali informasi tentang produk dana dan pembiayaan di Bank Jatim Syariah. Beberapa produk pembiayaan unggulan Bank Jatim Syariah adalah pembiayaan umrah iB Maqbula, pembiayaan kepada koperasi untuk anggotanya (PKPA), dan pembiayaan KPR iB Griya Barokah.

Hal tersebut merupakan bentuk penghormatan Bank Jatim terhadap Kota Surabaya. Sebab, dari ibu kota Provinsi Jawa Timur itulah, sejarah perjalanan Bank Jatim hingga menjadi salah satu bank yang masuk dalam Top 100 Emiten 2015. Bank Jatim juga berhasil menduduki peringkat ke-6 dari 41 bank yang telah listing di Bursa Efek Indonesia pada sektor perbankan untuk emiten terbaik secara nasional. **(pr/med)**

Mobil hias Bank Jatim bernomor 52 melintas dan menyibak penonton di Jalan Gubernur Suryo.

HARI JADI KOTA SURABAYA KE-722

BANK JATIM PENAMPIL TERBAIK I DI PAWAI BUNGA

Parade Budaya dan Pawai Bunga dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Surabaya (HJKS) ke-722 yang berlangsung Minggu (3/5) memberikan berkah bagi Bank Jatim Cabang Utama. Tahun ini penampilan kendaraan hiasnya berhasil meraih peringkat pertama dengan penampilan terbaik.

Penyerahan penghargaan bagi seluruh pemenang berbagai kegiatan HJKS 2015 dari Walikota Surabaya Tri Rismaharini, di Taman Surya pada upacara penutupan peringatan HJKS di Taman Surya, Minggu (31/5). Penghargaan dan hadiah uang kepada Bank Jatim diterima Pemimpin Cabang Utama Suharyono, yang mengenakan busana Jawa Timur.

Kendaraan hias Bank Jatim yang bernomor 52 itu, mengusung tema "Surabayaku Kota Berbunga". Tema ini bertepatan dengan Surabaya yang kini dihiasi taman dan bunga. Mobil hias Bank Jatim, seluruhnya berbalut aneka macam bunga segar, seperti bunga krisan, seruni, mawar merah, dan aster.

Di atas bak kendaraan, ada empat gadis. Mereka; Nunis, Ranti, Shinta, dan Ike, karyawati kantor cabang utama. Keempat gadis cantik ini melambaikan tangan dan tersenyum menyapa seluruh penonton. Mereka berdiri saling membelakangi dengan membawa keranjang bunga berisikan bunga lily warna pink dengan kombinasi warna putih.

Setiap kendaraan hias berhenti menunggu giliran berjalan. Warga pun berfotoria dengan latar belakang mobil yang berhias itu. Tak ketinggalan mobil Bank Jatim juga dipakai untuk *selfie* dengan kamera *handphone*. Kendaraan

hias Bank Jatim kali ini, kata Ipmawati Mukti, penanggung jawab karnaval cabang utama, lebih menonjolkan rangkaian bunga yang tertata sangat eksotik. Warna-warna bunganya sedap dipandang dan kelihatan masih segar. "Mobil hiasnya juga lebih kreatif dari tahun ke tahun," kata Pimcapem Bank Jatim KH Mas Mansyur Surabaya itu.

Lebih semarak

Walikota Surabaya Tri Rismaharini mengakui, Parade Budaya dan Pawai Bunga 2015 lebih semarak dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah peserta misalnya, meningkat.

"Jumlah peserta yang ikut berpartisipasi mencapai 87 peserta. Jumlah itu naik 100 persen dibanding tahun sebelumnya," ujar walikota.

Pelaksanaan Parade Budaya dan Pawai Budaya, tidak hanya dari Kota Surabaya tetapi juga dari daerah lain.

Parade Budaya dan Pawai Bunga yang disebut-sebut mirip *Rose Parade Pasadena* kali ini, senagaja diselenggarakan pagi hari. Warga Surabaya dan luar kota, termasuk wisatawan mancanagera, terlihat antusias menyaksikan iring-iringan mobil hias dengan desain aneka rupa.

Rintik gerimis dan cuaca mendung, tidak menyurutkan semangat warga masyarakat untuk menjadi saksi *event* tahunan tersebut. Mereka menyemut di sepanjang jalan yang dilalui peserta pawai.

Aneka mobil berhias rangkaian bunga dari SKPD Pemkot Surabaya, BUMD Pemkot Surabaya, perguruan tinggi, instansi/perusahaan, juga duta dari kota tetangga dan juga kota-kota dari luar provinsi, menjadi pemandangan semarak dan indah. "Sebenarnya parade budaya dan pawai bunga ini, bagian dari upaya kita untuk menghidupkan perekonomian di Surabaya. Kita memerlukan momen untuk adanya bangkitan pendatang melalui kegiatan seperti ini," katanya. (**ary**)

Suharyono bersama tim parade budaya berfoto bersama.

Mobil hias Bank Jatim melintas di depan Grahadi.

CABANG UTAMA RAIH PENAMPILAN TERBAIK PADA FESTIVAL RUJAK ULEG

Tri Uji Arti memimpin timnya berlaga dengan senjata uleg-uleg.

SELAIN mengikuti kegiatan Parade Budaya dan Pawai Bunga, Cabang Utama Bank Jatim juga mengikuti Festival Rujak Uleg yang digelar di sepanjang jalan Kembang Jepun, Surabaya, Minggu 10 Mei 2015.

Festival ini diikuti secara kelompok. Masing-masing kelompok beranggota 5 orang. Semua penampil, wajib mengenakan busana lucu. Pesertanya dari instansi Pemerintah Kota Surabaya, perhotelan, lembaga pendidikan, perbankan dan kelompok masyarakat lainnya. Jumlah pesertanya mencapai ratusan. Slain dari Surabaya ada juga peserta dari kota-kota terdekat.

Kalender acara yang rutin dilaksanakan setiap memperingati HJKS itu, mendapat perhatian dari seluruh masyarakat. Mereka ingin mencicipi cita rasa rujak uleg yang bumbunya diuleg Walikota Surabaya Tri Rismaharini beserta jajaran Forpimda Kota Surabaya.

Menurut Pemimpin Bidang Operasional Cabang Utama Tri Uji Arti, timnya siang itu mengenakan kostum khas Muangthai. "Penampilan mereka sangat lucu dan penuh semangat, meski siang itu panasnya luar biasa. Syukurlah kita masuk kategori penampilan terbaik dari 55 kontestan," katanya.

Di Festival Rujak Uleg, panitia pelaksana menilai para penampil yang mengenakan kostum menarik dan lucu. Dari seluruh peserta, diambil 55 penampil terbaik. Selain itu panitia juga menilai penyajian rujak uleg terbaik dari 10 kelompok terpilih. (**ary**)

KERJASAMA BANK JATIM - PEMKAB NGANJUK

ARI LASSO 'BIUS' WARGA NGANJUK

Ari Lasso. Penggemarnya mulai anak kecil, remaja sampai dewasa. Vokalnya yang magic, sanggup membelai, memukau dan menggetarkan mereka yang mendengar suaranya dan melihat penampilannya. Dalam panggung pertunjukan, dia penyanyi yang komplet. Penguasaan panggung, komunikasi ke penonton, kemampuan menyanyikan lagu-lagu berirama mellow hingga up dengan tempo stabil , merupakan kelebihan Ari Lasso.

FOTO: IST

Penampilan Ari Lasso di Stadion Anjuk Ladang Nganjuk 'membius' ribuan penonton.

FOTO: IST

Ari Lasso saat berada di kantor Bank Jatim Cabang Nganjuk.

Dalam rangkaian kegiatan Hari Jadi Nganjuk ke-1078, Bank Jatim Cabang Nganjuk bersama Pemerintah Kabupaten Nganjuk menyelenggarakan Pesta Rakyat bersama Ari Lasso, Sabtu (25/4) di Stadion Anjuk Ladang, Nganjuk. Masyarakat Nganjuk dapat menikmati hiburan ini gratis, mulai pukul 19.00 dengan penampilan komunitas Beat Box Nganjuk, termasuk DJ Niken Desy yang juga anggota Satpol PP Nganjuk, Outside Band dari Kediri sebagai opening art.

Sebagai penyanyi solo

yang tetap eksis di tengah maraknya artis-artis baru, Ari Lasso menjadi inspirasi bagi banyak orang sebagai sosok yang tegar dan mampu bangkit dari keterpurukan. Bisa jadi, dialah penyanyi bersahaja, berpikir positif, mudah diajak bekerja sama maupun pertemanan dengan siapa saja. Ari Lasso adalah trendsetter musik Indonesia. Dialah salah satu vokalis band yang membangun image tetap ngeband pada saat memulai solo karirnya.

Saat Ari Lasso memasuki panggung stadion Anjuk Ladang menerima cinderamata berupa satu set gamelan mini dari Bupati Nganjuk bersama jajaran forum pimpinan daerah (Forpimda), teriakan histeris Good Fellas (Friends of Ari Lasso) dan Wong Alass (sebutan fans Ari Lasso) langsung menggema di setiap sudut stadion. Bahkan ribuan warga Nganjuk memadati stadion sejak sore, terlihat antusias dan tidak canggung untuk bernyanyi bersama mantan vokalis Dewa19 ini.

Duduk di deretan bangku VIP, Bupati Nganjuk bersama jajaran Forpimda seakan tidak mau beranjak. Malah, beberapa di antara mereka memilih berdiri dan ikut bernyanyi mengikuti lantunan lagu-lagu hits mulai dari *Mengejar Matahari, Rahasia Perempuan, Penjaga Hati*, *Hampa* dan lagu-lagu hits lainnya. Apalagi Ari Lasso tampil dengan kekuatan vokalnya dalam mengintepretasikan lagu-lagu yang dinyanyikan. Penampilan prima dan total di setiap aksi panggung/ konser inilah memunculkan aura tersendiri yang bukan saja menghibur tetapi sanggup membius penggemarnya. **(kar)**

SIMULASI LATIHAN KEBAKARAN, BANK JATIM TERJUNKAN 125 PERSONIL

Mengulur selang pipa dan snorkel untuk penyemprotan air dari hydran

Musibah kebakaran sering terjadi kapan saja. Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) menginstruksikan kepada seluruh BPD agar lebih waspada dan meminimalisasi terjadinya musibah itu. Hal ini mengacu atas kejadian yang menimpa BPD Aceh yang luluh lantak dilahap si jago merah. Seluruh dokumen tidak bisa diselamatkan.

Mengacu pada kejadian tadi, Direksi Bank Jatim memerintahkan kepada Divisi Umum untuk melakukan simulasi latihan pemadam kebakaran, pengecekan *hydrant,* pengecekan tabung pemadam, dan *fire alarm* 3.

Latihan pemadaman api dengan alat pemadam

Persiapan pengenalan alat pemadam kebakaran

TINGKATKAN INOVASI PRODUK & LAYANAN BERBASIS E-CHANNEL

BANK JATIM JADI TUJUAN STUDI BANDING BANK LAMPUNG

Inovasi demi inovasi terus dilakukan Bank Jatim agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Salah satunya, dengan penerapan layanan e-channel Bank Jatim yang saling terintegrasi satu sama lain, sehingga semakin memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri Revi Adiana Silawati saat memberikan penjelasan tentang layanan e-payment Bank Jatim kepada BPD Lampung.

Layanan e-channel Bank Jatim yang sudah dapat dinikmat i nasabah saat ini antara lain; ATM Bank Jatim , SMS Banking 3366 & USSD, dan internet banking. Dan kini yang sedang dalam proses finalisasi, adalah layanan Bank Jatim *mobile banking*.

Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri Bank Jatim Revi Adiana Silawati mengatakan, dengan layanan e-channel, nasabah tidak lagi harus repot datang ke kantor cabang untuk melakukan transaksi keuangan. Karena seluruh kebutuhan transaksi keuangan mereka, sudah dapat dilakukan melalui layanan e-channel.

"Dengan layanan e-channel Bank Jatim, semua jadi praktis dan mudah. Nasabah dapat melakukan semua aktifitas keuangan mereka mulai dari cek saldo, transfer uang kesesama ataupun bank lain, pembayaran tagihan telfon, PLN, TV berlangganan, kartu kredit, hingga pembelian pulsa, tiket pesawat dan lain sebagainya dapat dilakukan dengan mudah kapanpun dan dimanapun nasabah berada," terang Revi.

Layanan e-channel Bank Jatim ini juga terus dikembangkan agar dapat menjadi salah satu sarana pembayaran berbasis elektronik/online (*e-payment*) yang telah dicanangkan pemerintah daerah salah satunya dalam hal pembayaran pajak.

Salah satu layanan e-payment pemerintah yang telah terkoneksi dengan saluran e-channel Bank Jatim, adalah E-Samsat Jatim. Yakni layanan pengesahan STNK

tahunan dan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor serta SWDKLLJ (Jasa Raharja) melalui e-Channel Bank Jatim. Dengan E-Samsat Jatim, maka setiap nasabah Bank Jatim mendapatkan kemudahan dalam membayar pajak bermotor, tanpa perlu repot datang ataupun antri membayar ke Samsat.

Layanan inilah yang menjadikan BPD Lampung tertarik melakukan kunjungan kerja ke Bank Jatim, Kamis (28/5). Kunjungan kerja tersebut membahas mengenai mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan layanan e-samsat Jatim menggunakan saluran e-channel Bank Jatim.

Menurut Revi, secara khusus BPD Lampung juga ingin memaksimalkan layanan e-channel mereka, agar dapat memberikan kemudahan kepada nasabahnya. "Kunjungan kerja dari sesama BPD, sudah sering diterima Bank Jatim. Kami pun menyambut baik kunjungan dari BPD Lampung ini dengan membagikan pengalaman yang kami punya," jelas Revi.

Selain E-Samsat Jatim, layanan *E-Payment* dengan menggunakan e-channel Bank Jatim ini juga telah ditingkatkan pada bidang lain seperti pada pembayaran penerimaan Negara (MPN G2), PPHTB, PBB, dan lain sebagainya. **(cap)**

CSR

CABANG GRESIK SERAHKAN BANTUAN PAKET SEKOLAH

Bank Jatim Cabang Gresik, kembali menunjukan kepedulian dan komitmennya dalam mendukung kemajuan pendidikan di kabupaten Gresik. Bank milik Pemprov Jatim ini, menyerahkan bantuan berupa paket sekolah senilai Rp 31,9 juta melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Jatim Peduli 2015, Kamis (11/6) di Desa Kepatihan Kecamatan Menganti.

Penyerahan bantuan paket sekolah tersebut diberikan Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik Budi Sumarsono dan disaksikan Wakil Bupati Gresik, Moch Qosim serta jajaran Forpimka Kecamatan Menganti.

Budi berharap, dengan bantuan berupa paket sekolah ini semangat belajar dan kualitas pendidikan di kabupaten Gresik terus meningkat. "Kami ingin lebih dekat dengan masyarakat, dan ini sebagai bentuk kepedulian kami karena Bank Jatim bisa berkembang juga dukungan dari masyarakat Gresik" kata Budi disela-sela acara kemarin.

Atas bantuan paket sekolah tersebut, Wakil Bupati Moch Qosim menyampaikan apresiasi positif, Qosim berharap bantuan tersebut dapat dimanfaatkan sehingga bisa menambah motivasi belajar dan untuk meningkatkan prestasi serta kualitas pendidikan. "Saya sangat mengapresiasi kepedulian Bank Jatim dalam mendukung kemajuan pendidikan lewat program bantuan paket sekolah ini" ungkapnya. (ind)

Bantuan Paket Sekolah "Bank Jatim Peduli" 2015 senilai Rp 31.900.000 merupakan komitmen Bank Jatim Cabang Gresik dalam mendukung kemajuan dan kualitas pendidikan.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik Budi Sumarsono, menyerahkan langsung bantuan paket sekolah, diharapkan bantuan ini bisa menambah semangat belajar.

INVESTOR **NEWS**
MEI 2015

Pada bulan Mei 2015, Bank Jatim menunjukkan rata-rata performa yang bagus dalam pertumbuhan aset, dana pihak ketiga, kredit, dan pendapatan bunga. Namun dalam perolehan laba mengalami penurunan akibat kenaikan beban yang cukup tinggi.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Mei 2015:

NERACA (UNAUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	Mei 2014	Mei 2015	YoY
Total Aset	39.393.180	47.600.069	20,83%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	10.596.742	13.483.798	27,24%
Kredit Yang Diberikan	24.054.070	27.517.306	14,40%
Dana Pihak Ketiga	32.721.367	40.240.987	22,98%
- Giro	14.052.330	17.387.646	23,73%
- Tabungan	8.466.383	9.721.964	14,83%
- Deposito	10.202.654	13.131.378	28,71%
Modal	5.593.023	5.830.209	4,24%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)

Informasi	Mei 2014	Mei 2015	YoY
Pendapatan Bunga	1.611.076	1.817.440	12,81%
Beban Bunga	(398.576)	(545.404)	36,84%
Pendapatan Bunga Bersih	1.212.500	1.272.036	4,91%
Pendapatan Ops Selain Bunga	208.364	200.920	-3,57%
Beban Ops Selain Bunga	(749.833)	(914.102)	21,91%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(541.469)	(713.182)	31,71%
Laba Operasional	671.031	558.854	-16,72%
Laba Non Operasional	14.911	38.554	158,57%
Laba Sebelum Pajak	685.941	597.407	-12,91%
Pajak	(197.469)	(176.952)	-10,39%
Laba Bersih	488.472	420.456	-13,92%

RASIO KEUANGAN MEI 2015

Rasio	Mei 2015
ROA	3,22%
ROE	18,11%
NIM	6,62%
LDR	68,38%
BOPO	72,31%
CAR	19,92%

DANA PIHAK KETIGA MEI 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Mei 2014	Mei 2015	YoY
GIRO PEMDA	11.227.460	13.199.467	17,56%
GIRO UMUM	2.824.870	4.188.178	48,26%
SIMPEDA	7.274.759	8.163.125	12,21%
SIKLUS	230.918	487.717	111,21%
TAB HAJI	197.590	229.845	16,32%
TABUNGANKU	695.195	756.802	8,86%
BAROKAH	67.921	84.476	24,37%
DEPOSITO	10.202.654	13.131.378	28,71%

KREDIT YANG DIBERIKAN MEI 2015 (DALAM MILIAR)

Informasi	Mei 2014	Mei 2015	YoY
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	13.568.472	15.449.189	13,86%
-KPR	1.150.636	1.356.983	17,93%
-LAINNYA	557.124	535.460	-3,89%
KREDIT KOMERSIAL			
-STANDBY LOAN	1.033.177	905.615	-12,35%
-KEPPRES	704.450	747.587	6,12%
-OVERDRAFT	2.111.341	2.676.944	26,79%
-SINDIKASI	830.460	1.233.027	48,48%
KREDIT UMKM			
-KUR	1.219.032	785.368	-35,57%
-PUNDI	662.515	1.050.958	58,63%
-MIKRO	54.164	421.848	678,83%
-LAINNYA	2.162.699	2.354.327	8,86%

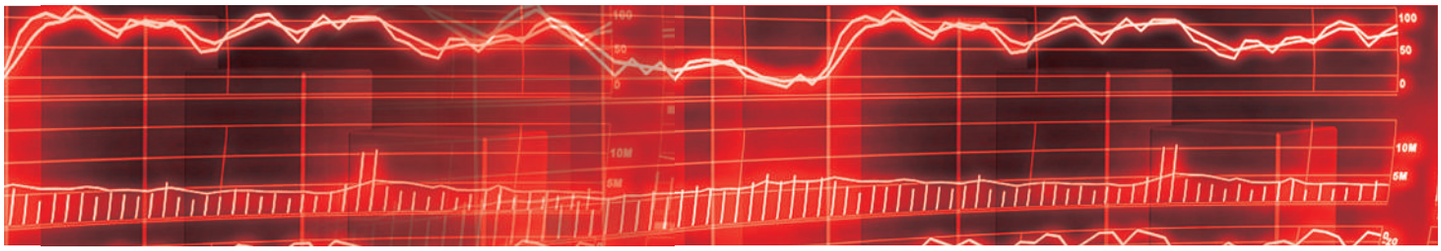

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER MEI 2015

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	144.497.900	4,84%
2	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	119.676.100	4,01%
3	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	36.077.400	1,21%
4	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1,06%
5	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
6	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	20.967.200	0,70%
7	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
8	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	17.131.200	0,57%
9	BAHANA SECURITIES, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	16.045.500	0,54%
10	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	REKSADANA	14.260.000	0,48%
TOTAL			**450.224.300**	**15,09%**

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (861.607.173) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 28,88%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER MEI 2015

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	SEB PRIVATE BANK S.A LUXEMBOURG DUNROSS AND CO AB	INSTITUTION - FOREIGN	540.846.600	18,13%
2	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
3	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	180.000.000	6,03%
4	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	152.500.000	5,11%
5	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	105.732.100	3,54%
6	SSB LL0A S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM,LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	71.035.035	2,38%
7	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	70.000.000	2,35%
8	UBS SEC LLC-HFS CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT 91728-40-01	INSTITUTION - FOREIGN	42.700.200	1,43%
9	BNYM SANV PRINCIPAL FDS INC-GBL DIVERSIFIED INC FD-2039844288	INSTITUTION - FOREIGN	35.673.100	1,20%
10	BNYM SA/NV AS CUST OF CONSILIUM EMG MKT SMALL CAP FD-2039845596	INSTITUTION - FOREIGN	34.985.486	1,17%
TOTAL			1.635.030.521	54,80%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (2.121.929.827) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 71,12%.

INVESTOR **NEWS**
MEI 2015

INFO SAHAM

Pergerakan saham BJTM di bulan Mei 2015 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 525 dan terendah diangka Rp 470 dengan harga rata-rata Rp 501, turun dibandingan dengan harga rata-rata bulan April 2015 sebesar Rp 523. Dikarenakan kinerja laba yoy yang tidak kunjung membaik, investor ada yang melepas investasi pada saham BJTM. Namun beberapa investor terutama investor asing yang melihat prospek perusahaan kedepan semakin tertarik dengan saham BJTM, terbukti dari kepemilikan investor asing pada BJTM yang terus naik dari bulan Maret 2015 sebesar 62,90%, pada bulan April 2015 naik menjadi sebesar 67,64%, dan pada bulan Mei naik lagi menjadi 71,12%.

KENAPA SAHAM BANK JATIM LAYAK MENJADI INVESTASI

- Rasio pembagian Dividen tahunan tinggi, mencapai 9,73%.
- ROA tinggi, rata-rata sejak tahun 2012 diatas 3%.
- ROE tinggi, rata-rata sejak tahun 2012 diatas 17%.
- PBV = 1,31
- EPS = 22,48
- PER = 22,47

KEUNTUNGAN SAHAM BJTM

(CAPITAL GAIN DAN DIVIDEN)
Contoh keuntungan yang didapat dari berinvestasi di BJTM Selama Juli 2012- Mei 2015:
Dividen Gain : Tahun Buku 2012 = 9,24%;
: Tahun Buku 2013 = 9,44%;
: Tahun Buku 2014 = 9,73%
Capital Gain :
Juli 2012 (Rp 430) – Mei 2015 (Rp 515) = 19,77%

Total Dividen Gain & Capital Gain BJTM
Juli 2012 – Mei 2015 = 48,18%

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :
INVESTOR RELATION UNIT BJTM
Corporate Secretary – Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99
Ext : 472,469
Email : iru@bankjatim.co.id

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER MEI 2015

No	Negara	%
1	INDONESIA	28,876%
2	LUKSEMBURG	22,144%
3	AMERIKA	13,812%
4	NORWEGIA	13,459%
5	FINLANDIA	6,033%
6	VIRGIN ISLAND	5,105%
7	IRLANDIA	4,360%
8	INGGRIS	1,333%
9	AUSTRALIA	1,055%
10	JEPANG	0,908%
11	SIPRUS	0,901%
12	KANADA	0,621%
13	CINA	0,355%

No	Negara	%
14	SINGAPURA	0,294%
15	SWITSERLAND	0,237%
16	SWEDIA	0,188%
17	CAYMAN ISLAND	0,133%
18	JERMAN	0,097%
19	SELANDIA BARU	0,033%
20	GUYANA	0,020%
21	BELANDA	0,015%
22	BELGIA	0,006%
23	KOREA SELATAN	0,006%
24	HONGKONG	0,006%
25	FILIPINA	0,002%
26	MALAYSIA	0,002%
	Total	100%

bankjatim BUDAYA
yang terbaik untuk anda

Marhaban Ya Ramadhan

Ramadhan	Tgl Masehi	Imsak	Shubuh	Dzuhur	Ashar	Maghrib	Isya
1	18 Juni 2015 M	04:07	04:17	11:32	14:53	17:23	18:38
2	19 Juni 2015 M	04:07	04:17	11:32	14:53	17:23	18:38
3	20 Juni 2015 M	04:07	04:17	11:32	14:53	17:23	18:38
4	21 Juni 2015 M	04:07	04:17	11:32	14:53	17:23	18:38
5	22 Juni 2015 M	04:08	04:18	11:32	14:53	17:23	18:39
6	23 Juni 2015 M	04:08	04:18	11:33	14:54	17:24	18:39
7	24 Juni 2015 M	04:08	04:18	11:33	14:54	17:24	18:39
8	25 Juni 2015 M	04:08	04:18	11:33	14:54	17:24	18:39
9	26 Juni 2015 M	04:08	04:18	11:33	14:54	17:24	18:39
10	27 Juni 2015 M	04:09	04:19	11:33	14:55	17:25	18:40
11	28 Juni 2015 M	04:09	04:19	11:34	14:55	17:25	18:40
12	29 Juni 2015 M	04:09	04:19	11:34	14:55	17:25	18:40
13	30 Juni 2015 M	04:09	04:19	11:34	14:55	17:25	18:40
14	1 Juli 2015 M	04:09	04:19	11:34	14:55	17:26	18:40
15	2 Juli 2015 M	04:10	04:20	11:34	14:56	17:26	18:41
16	3 Juli 2015 M	04:10	04:20	11:35	14:56	17:26	18:41
17	4 Juli 2015 M	04:10	04:20	11:35	14:56	17:26	18:41
18	5 Juli 2015 M	04:10	04:20	11:35	14:56	17:26	18:41
19	6 Juli 2015 M	04:10	04:20	11:35	14:56	17:27	18:41
20	7 Juli 2015 M	04:11	04:21	11:35	14:57	17:27	18:41
21	8 Juli 2015 M	04:11	04:21	11:35	14:57	17:27	18:42
22	9 Juli 2015 M	04:11	04:21	11:36	14:57	17:27	18:42
23	10 Juli 2015 M	04:11	04:21	11:36	14:57	17:28	18:42
24	11 Juli 2015 M	04:11	04:21	11:36	14:57	17:28	18:42
25	12 Juli 2015 M	04:11	04:21	11:36	14:57	17:28	18:42
26	13 Juli 2015 M	04:11	04:21	11:36	14:58	17:28	18:42
27	14 Juli 2015 M	04:12	04:22	11:36	14:58	17:28	18:42
28	15 Juli 2015 M	04:12	04:22	11:36	14:58	17:29	18:43
29	16 Juli 2015 M	04:12	04:22	11:37	14:58	17:29	18:43
30	17 Juli 2015 M	04:12	04:22	11:37	14:58	17:29	18:43

tetap mudah bertransaksi di bulan Ramadhan,

dengan **bankjatim** *internet banking*

jadwal imsakiyah wilayah Surabaya

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa 1436 H

Terdaftar & diawasi oleh :
OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

24 JAM LAYANAN atm | SMS 3366 SMS BANKING | 14044 INFO BANK JATIM | bankjatim internet banking | iB

www.bankjatim.co.id

FOTO: KAR

Suasana pertandingan bola voli persahabatan antara tim Pemprov Jatim melawan tim gabungan Bank Jatim dan Bank UMKM Jawa Timur.

BOLA VOLI

DIPERKUAT TRIO KAR, PEMPROV JATIM UNGGUL

FOTO: KAR

Pertandingan bola voli persahabatan Pemprov Jatim .

PERTANDINGAN bola voli antarpejabat di halaman kantor gubernur Jl Pahlawan Surabaya berlangsung seru, Jumat (5/6). Tim gabungan Gubernur Jatim Soekarwo 'dikeroyok' tim Bank Jatim yang bergabung dengan Bank UMKM Jawa Timur. Walau main 'keroyokan' tim Pakde Karwo unggul 2-1 (23-25, 25-11, 25-11).

Pertandingan bola voli dilakukan usai senam pagi bersama seluruh PNS di lingkungan Pemprov Jawa Timur. Pada set pertama, tim gabungan Bank Jatim dan Bank UMKM Jawa Timur yang dikomandani Rasiyo yang mantan Sekdaprov Jatim dan sekarang menjadi Komut Bank UMKM Jawa Timur, sempat unggul pada set pertama. Tim ini juga diperkuat Su'udi Achmad, Tony Sudjiaryanto, Bambang Rushadi, Drajad Sunaryadi, Basuki Budi Wuryanto, Ferdian Timur Satyagraha. Ketika nyaris 'kehabisan' napas pada babak ketiga, tim gabungan mendapat tenaga baru dengan masuknya Pemimpin Divisi DJL Bank Jatim Revi Adiana Silawati. Permainan tampak hidup kembali walau akhirnya harus menelan kekalahan. "Maklum, kita tidak pernah latihan. Begitu bermain bola voli langsung bertanding melawan beliau-beliau yang sering latihan setiap hari Jumat usai senam pagi," kata Bambang Rushadi.

Pada set pertama, tim gabungan ini bisa dibilang sempat memberikan perlawanan sengit. Trio Kar (Soekarwo, Akhmad Sukardi dan Sukardo), Fattah Jasin, Hadi Prasetyo dan Moch Djufri nyaris kewalahan menerima smes dari tim gabungan. "Saat Pak Rasiyo masih aktif menjadi sekdaprov, saya sering berpasangan dengan beliau. Saat itu, Pak Rasiyo paling senang kalau menerima umpan bola dari saya dan beliau langsung smes. Lama tidak ketemu, begitu pertandingan kali ini ternyata beliau jadi lawan karena pensiun dan menjadi komut di Bank UMKM Jawa Timur," kata Moch Djufri, staf di Biro Perekonomian spesialis pemberi umpan bola.

Menurut Sekdaprov Jatim, Akhmad Sukardi, pertandingan bola voli ini adalah hanya persahabatan. "Targetnya, cari keringat saja," katanya singkat di sela-sela istirahat. Susunan pemain: Tim Pemprov Jatim terdiri dari Gubernur Soekarwo, Sekdaprov Jatim Akhmad Sukardi, Asisten II Hadi Prasetyo, Asisten IV Sukardo, Ketua Bappeda Jatim Fattah Jasin, Kepala Biro Kesra Hisbul Waton, Kabiro Adkem (Administrasi Kemasyarakatan) Bawon, Kabag Adkem Muntholib dan Moch Djufri staf Biro Perekonomian.

Sedangkan para pemain gabungan Bank Jatim dan Bank UMKM Jawa Timur antara lain : Rasiyo (Komut Bank UMKM Jawa Timur), Tony Sudjiaryanto (Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim), Su'udi Achmad (Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim), Drajad Sunaryadi (Direktur Umum Bank UMKM Jawa Timur), Bambang Rushadi (Corsec Bank Jatim-sekarang Direktur Pemasaran Bank UMKM Jawa Timur), Revi Adiana Silawati (Pemimpin Divisi DJL Bank Jatim), Basuki Budi Wuryanto (Pemimpin Divisi Kepatuhan), Ferdian Timur Satyagraha (Bank Jatim) dan Surono (Bank Jatim).

Direktur Utama Bank Jatim R Soeroso maupun Direktur Pemasaran Bank UMKM Jawa Timur Subawi (kini Direktur Utama Bank UMKM Jawa Timur) juga terlihat antusias di luar lapangan memberi semangat. "Kaki saya sakit karena pernah cidera, jadi tidak bisa ikut bertanding," tutur Subawi. **(kar)**

BUDE NINA SOEKARWO BUKA PAMERAN LUKISAN `GARIS DAN WARNA' IWAPI

SENI MEMBASUH KUSUTNYA HATI, DAMAIKAN JIWA

Di era modern seperti sekarang, karya seni dituntut tidak hanya bernilai estetika tapi juga komersial. Ini penting agar para pelukis dan seniman lainnya bisa hidup dan memperoleh pendapatan dari hasil karyanya. Selain itu, melalui berbagai event pameran, bisa menjadi wahana interaksi antarseniman dan penikmat seni. "Mereka bisa saling tukar kepentingan. Juga, pada forum pameran terbuka semacam ini, para pedagang – terutama pedagang kecil – bisa ikut merasakan manfaatnya," kata Ketua Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) Provinsi Jawa Timur, Dra Hj Nina Soekarwo, pada Pameran Lukisan `Garis dan Warna' IWAPI (Ikatan Wanita Pelukis Indonesia) di Gedung Utama Balai Pemuda, Surabaya, Senin, 8 Juni lalu.

(FOTO: ISTIMEWA)

Ketua Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) Provinsi Jatim Nina Soekarwo menikmati keindahan salah satu lukisan, sesaat sesudah membuka Pameran Lukisan IWPI (Ikatan Wanita Pelukis Indonesia) di Balai Pemuda, Surabaya, Senin sore, 8 Juni 2015.

Ketua Dekranasda Provinsi Jawa Timur Nina Soekarwo membuka Pameran Lukisan IWPI (Ikatan Wanita Pelukis Indonesia) di Balai Pemuda, Surabaya, Senin sore, 8 Juni 2015.

(FOTO: ISTIMEWA)

Oleh karenanya, dalam konteks tersebut, Nina Soekarwo yang akrab dipanggil Bude ini, senantiasa mendorong agar karya seni berupa lukisan harus bisa bernilai ekonomi, karena bentuk karya ini yang tak tergantikan oleh teknologi apapun. Tentu, yang lebih penting, seni bisa membasuh kusutnya hati di tengah kesibukan sehari-hari dan mendamaikan jiwa.

Dijelaskannya, pertumbuhan ekonomi Jatim yang lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional saat ini, 40 persen lebih kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)-nya justru berasal dari UMKM. Karenanya, para pelukis wanita tidak perlu ragu dan kuatir akan eksistensinya, dan keberadaan seni akan terus dibutuhkan oleh masyarakat. "Melalui IWPI Jatim yang baru dibentuk, saya berharap bisa menjadi wadah berkumpul dan aspirasi bagi seniman wanita di Jatim. Selain itu melalui IWPI membuktikan bahwa Jatim ikut andil dalam proses pertumbuhan dunia seni menyambut MEA 2015," ungkapnya.

Melalui IWAPI Jatim yang baru dibentuk, saya berharap bisa menjadi wadah berkumpul dan aspirasi bagi seniman wanita di Jatim. Selain itu melalui IWPI membuktikan bahwa Jatim ikut andil dalam proses pertumbuhan dunia seni menyambut MEA 2015

Bude menambahkan, masih ada PR besar yang dihadapi para wanita-wanita seniman saat ini, khususnya dari sisi kesetaraan gender. Meskipun dari sisi jumlah wanita seniman kalah jauh dari laki-laki seniman, namun harus ada persamaan perlakuan dari pemerintah. Ruang gerak bagi wanita seniman masih dibatasi dan tidak sebanyak seniman yang laki-laki. Karenanya semakin sering diadakannya pameran-pameran yang menampilkan wanita seniman, akan memberi kebebasan berekspresi dan memperluas pasar hasil karyanya. "Sekali lagi, di sinilah IWPI dituntut membantu semua seniman-seniman mempromosikan hasil karya mereka ke dunia luar," katanya.

Lebih lanjut disampaikan, Dekranasda Provinsi Jatim juga akan mendukung penuh kegiatan-kegiatan IWPI Cabang Jatim dan *event-event* kesenian dan kebudayaan di Jatim lainnya. Salah satu caranya adalah dengan sering mengikutkan pameran-pameran baik di dalam daerah maupun di luar daerah, sebagai salah satu bentuk industri kreatif. Hal ini selaras dengan visi Dekranasda Provinsi Jatim untuk memperkuat budaya dan seni di Jatim, serta mempertahankan seni budaya yang ada. "Terus berkarya seniman-seniman wanita, jangan pernah surut memberikan karya terbaik. Karena penyatu, pembasuh hati, dan pendamai jiwa kita adalah karya seni," pungkasnya.

Ketua Panitia Pameran Lukisan IWPI `Garis dan Warna', Maria Novita Sechan, mengatakan, tujuan diresmikannya IWPI Cabang Jatim ialah untuk menjadi wadah para perempuan aktif yang melukis dan mengekspresikan pemikiran dan imajinasinya menjadi karya bermakna. Pameran lukisan yang dilaksanakan mulai tanggal 8 sampai 11 Juni 2015, itu diikuti oleh 40 peserta yang berasal dari Jatim, dan 26 peserta dari kota besar lainnya di Tanah Air.

Turut hadir, Ketua Umum IWPI Emma S Budimansyah, Ketua Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jatim, Jariyanto, dan Ketua IWPI Jatim, Sri Murniati.

Mengamati lukisan-lukisan yang dihelat pada *event* ini adalah menikmati kebhinekaan tidak saja menyangkut objek yang dilukis, namun juga berbagai gaya dan aliran dari kiprah para wanita pelukis di Indonesia. Objek pemandangan, bunga, pesona manusia, dan kehidupan rumah tangga, itulah antara lain bentuk kebhinekaan dari sisi objek. Dari sisi gaya dan aliran, maka tampak naturalime, realisme, naifisme, ekspresionisme, dekoratif, dan masih banyak lagi yang dicuatkan lukisan-lukisan dalam pameran bertajuk "Garis dan Warna" itu.(*/**adi**)

EKSPEDISI TEAMWORK BUILDING BANK JATIM CABANG NGANJUK

SALING DUKUNG MENCAPAI PUNCAK KAWAH IJEN

KEBANGGAAN menyelimuti teamwork building Bank Jatim Cabang Nganjuk. Dengan gigih dan semangat tinggi, tim yang dikomandani Yetty Fitria Suprapto, berhasil menaklukkan Gunung Ijen dan menggelar spanduk Bank Jatim di Puncak Kawah Ijen Banyuwangi (Ijen Crater) di ketinggian 2.386 dpl.

Menuju puncak Ijen, Teamwork Building Bank Jatim Cabang Nganjuk membutuhkan waktu cukup lama, lantaran harus melawan kabut berbau belerang. Berangkat 1 Mei 2015 pukul 00.00, sampai di puncak gunung esok harinya sekitar pukul 07.00 WIB. Luar biasa, kawah Ijen yang merupakan batu belerang yang indah langsung menyambutnya. "Teamwork Building, bersama-sama bergandengan tangan untuk mencapai puncak kawah Ijen. Mereka saling support, saling dukung, saling memotivasi secara alamiah tanpa melihat posisi dan jabatan. Peserta fokus pada tujuan dan solusi, tidak fokus pada masalah/ hambatan dalam arti mendaki dalam gelap malam, medan yang sulit," kata Yetty Fitria Suprapto yang juga Pemimpin Bank Jatim Cabang Nganjuk.

Saat itu, yang dibutuhkan hanya kaki yang akan berjalan lebih jauh dari biasanya. Juga, mata yang menatap lebih lama dari biasanya, leher yang lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih kuat dari baja, hati yang bekerja lebih keras dari biasanya serta mulut yang selalu berdoa. "Hasilnya, puncak kawah Ijen dapat kami capai dan pelaksanaan teamwork building dapat berjalan lancar hingga selamat, sampai kembali ke Nganjuk," ujar dia.

FOTO: IST

Teamwork building Bank Jatim Cabang Nganjuk yang selalu kompak.

Seperti kebanyakan pendaki lain, pukul 00.00 WIB adalah saat tepat dimulai perjalanan pendakian Gunung Ijen. Biasanya, suhu di kawasan Ijen pada malam hari umumnya sekitar 12 derajad celsius. Sepanjang perjalanan malam, mereka bisa melihat pemandangan indah Kota Banyuwangi dengan kerlip lampunya. Pemandangan indah, bukan berarti para pendaki tak fokus. Mereka harus memahami situasi dan kondisi karena jalanan berpasir serta berpotensi membuat siapa pun bisa terpeleset. Ini pentingnya menggunakan sepatu atau sandal gunung sehingga jalan jadi lebih mudah. Dilihat dari ukuran jalan, akses menuju Ijen terbilang lebar dengan ukuran jalan bervariasi, 1 hingga 3 meter.

Biasanya, setiap pendaki akan mencium bau belerang di area ini yang sangat kuat. Bila pendaki membawa handuk, di sinilah fungsinya untuk menetralisir bau belerang. Sangat dianjurkan, handuk harus dibasahi dengan air, lalu jadikan penutup hidung. Cara ini lumayan efektif meredam bau belerang yang sangat menyengat. Biasanya kondisi kawasan Ijen sangat dingin manakala waktu menunjukkan kisaran pukul 4.00 WIB. Namun, sekitar pukul 06.00 saat matahari menyinari bumi, wajah Gunung Ijen menampakkan wajah yang sesungguhnya. Inilah yang membuat kagum, karena pesona keindahannya ditambah jajaran pegunungan terlihat begitu indah. Ada banyak view yang menarik. Atau ada gumpalan belerang yang membuat Ijen seperti tertutup salju karena hamparan pasir yang indah.

Dilihat secara nyata, pemandangan di sekitar Gunung Ijen tak hanya cantik, tapi juga memukau. Bahkan, Ijen juga memiliki keajaiban dunia yang bernama *blue fire*, yaitu si api biru yang muncul secara alami karena proses alam. *Blue fire* di dunia hanya ada dua, yakni di Gunung Ijen dan di Irlandia.

Gunung Ijen adalah gunung api yang masih aktif. Gunung ini tercatat pernah meletus sebanyak empat kali, yakni pada 1796, 1817, 1913, dan 1936. Gunung Ijen paling terkenal dengan kawahnya. Kawah Ijen adalah danau kawah terbesar di dunia. Kawah tersebut memiliki kedalaman 200 meter dan 5466 hektare serta memiliki ketinggian 2.368 dpl, pengelolaan kawah Ijen masuk dalam Cagar Alam Taman Wisata Ijen, Bondowoso.

Beruntung, pendakian ini dilakukan saat tidak ada larangan. Sebab, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Wilayah III Jawa Timur awal Februari lalu pernah menutup jalur pendakian ke Kawah Gunung Ijen (2.386 meter dari permukaan laut) yang berada di perbatasan Kabupaten Banyuwangi-Bondowoso, Jatim, karena meningkatnya aktivitas gunung api saat itu.

Larangan pendakian malam hari tersebut diambil sebagai langkah antisipasi karena terjadi fluktuasi kadar belerang di Kawah Ijen. Berdasarkan keterangan dari PVMBG, terjadi fluktuasi kadar sulfur di danau Kawah Gunung Ijen yang dapat menyebabkan gas beracun. **(kar)**

FOTO: MUS

Direktur Pengembangan BEI, Friderica Widyasari Dewi (kiri).

HATI–HATI PENAWARAN BUNGATINGGI INVESTASI BODONG

Meski merasa sudah sering kali mengedukasi masyarakat agar berhati – hati dengan investasi Bodong ternyata masih banyak masyarakat yang menjadi korban Investasi abal – abal (Bodong) ini.

Ini yang membuat regulator semakin gencar mensosialisasikan ciri – ciri investasi Bodong. Salah satunya PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), regulator ini meminta masyarakat agar tidak terpancing iming – iming bunga yang tinggi ketika berinvestasi.

" Return yang dijanjikan pasti setiap bulan itu salah satu contoh investasi yang tidak benar. Masa setiap bulan dijanjikan bunga 10% hingga 30%, itu tidak mungkin. Secara logika saja sudah tidak mungkin, masa mengalahkan bunga Bank " ujar Direktur Pengembangan BEI Friderica Widyasari Dewi. Menurut Friderica tidak ada satu pun instrumen investasi yang betul – betul bisa memastikan investasi bakal untung , karena namanya investasi itu selalu beresiko. Ada dua kemungkinan, dalam hal ini apakah manager Investasi atau Agen yang kurang gamblang dalam memberikan penjelasan kepada Investor, atau justru investor itu sendiri kurang memperhatikan penjelasan sehingga ada kekeliruan persepsi. Terakhir yang saya tahu jumlah yang kena tipu sebanyak kurang lebih 175.000 orang dengan nilai investasi kira – kira Rp. 34 Triliun. Dan yang jadi korban macam – macam. Mulai orang – orang ternama dan dari berbagai kalangan profesi hingga orang biasa, antara lain Dokter, Artis, Dosen, TNI, PNS, Pengusaha, Pegawai Swasta, Ibu Rumah Tangga dan lain- lain. Mereka jual asetnya, pinjam ke kerabat untuk mencoba peruntungan dengan berinvestasi" papar Friderica.

Seperti yang dialami penulis ketika masih bertugas di bagian Iklan Harian Surya pernah menolak pemasang iklan arisan Umroh, Investasi Koin Emas, Pohon Emas yang meragukan dan tidak sesuai dengan logika Investasi Pohon Emas tersebut pernah menghebohkan di tahun 2004 yang ternyata investasi abal – abal. Pelakunya dua bersaudara dari Malang.

" Mestinya teman – teman media juga wajib berhati – hati ketika menerima pemasang iklan yang menawarkan investasi berbunga sampai 30%. Bank manapun tidak ada yang menawari bunga sebesar itu. Semakin banyak iklan investasi abal – abal termuat di media semakin banyak pula masyarakat yang tertipu investasi Bodong tersebut" pungkas Friderica. (Mus)

GERAKAN MENABUNG 1000 SEKOLAH-MADRASAH

LP MA'ARIF NU MALANG TUNJUK BANK JATIM BIKIN GERAKAN MENABUNG

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kabupaten Malang (LP Ma'arif NU Malang) tunjuk Bank Jatim Kantor Cabang Syariah (KCS) Malang, sebagai satu-satunya bank dalam moment peringatan hari lahir NU ke-92 di Stadion Kanjuruhan, Kepanjen, Malang (Minggu, 7/6).

Disaksikan oleh 500 undangan dan 100.000 peserta, seremonial penandatanganan MoU Gerakan Menabung 1000 Sekolah-Madrasah antara LP Ma'arif yang diwakili ketuanya Muhammaf Hanief, dengan Cabang Bank Jatim KCS Malang, yang diwakili Tanti Widia Nurdiani selaku pemimpin cabang.

Gerakan menabung ini sasarannya tidak hanya tabungan pelajar saja, namun seluruh guru dan karyawan yang ada di sekolah-sekolah dibawah naungan LP Ma'arif. Mengingat, potensi dana dan pembiayaan amal usaha Lembaga di bawah PC NU. Malang cukup besar. Saat ini Bank Jatim KCS Malang sudah dan akan melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa amal usaha dibawah naungan PC NU Malang.

Berdiri sejak tahun 1955, LP Ma'arif NU dalam perjalanannya secara aktif melibatkan diri dalam proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Secara institusional, LP Ma'arif NU juga mendirikan satuan-satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi.

Saat ini, tidak kurang dari 6000 lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh pelosok tanah air bernaung di bawahnya, mulai dari TK, SD, SLTP, SMU/SMK, MI, MTs, MA, dan beberapa perguruan

Pemimpin Bank Jatim KCS Malang Tanti Widia Nurdiani dan Ketua LP Ma'arif Nahdlatul Ulama Malang Muhammad Hanief Tanda Tangani MoU Gerakan Menabung 1000 Sekolah-Madrasah

tinggi. Untuk LP Ma'arif NU Kabupaten malang sendiri, menaungi 639 lembaga yang terdiri dari 25 TK, 365 SD, 190 SMP dan 59 SMA.

"Kita ketahui bahwa NU merupakan salah satu ormas Islam terbesar serta memiliki massa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan kerjasama dengan salah satu lembaga pendidikan Ma'arif yang notabene dibawah naungan NU Malang, maka tentu hal ini dapat menjadi langkah yang baik untuk perkembangan Bank Jatim KCS Malang ke depannya," ujar Tanti.

Tujuan lain yang ingin dicapai, adalah untuk mensukseskan Gerakan Indonesia Menabung yang dicanangkan pemerintah.

"Kita harap kerjasama ini dapat ditingkatkan pada bidang lainnya, mengingat masih banyak lembaga lain yang ada dibawah naungan PC NU Malang yang dapat diajak kerjasama," pungkas Tanti.

Sebagai bank yang berprinsip syariah, Bank Jatim KCS Malang memiliki berbagai produk unggulan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan setiap aktifitas keuangan dengan berprinsip Islami. Keberadaan Bank Jatim KCS Malang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan syariah baik dari sisi dana ataupun pembiayaan yang saat ini memiliki segementasi sendiri **(cap).**

Gerakan Menabung 1000 Sekolah-Madrasah di Stadion Kanjuruhan, Kepanjen, Malang berlangsung sukses.

> Kita harap kerjasama ini dapat ditingkatkan pada bidang lainnya, mengingat masih banyak lembaga lain yang ada dibawah naungan PC NU Malang yang dapat diajak kerjasama

PENSIUN

DIREKSI, STAF, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdi sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagian. Amin

WIDJAYATI
NIP: 0346
Jabatan: PENYELIA dana dan Jasa Capem Kertosono
Unit Kerja: CABANG NGANJUK
Tanggal Pensiun: 7 Juni 2015

SYARIEF TOMMY DWIPAYANTO
NIP: 0758
Jabatan: Pimsubdiv Ditempatkan
Unit Kerja: Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Tanggal Pensiun: 28 Juni 2015

Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah Bank Jatim foto bersama di Titanium Building Malang.

BANK JATIM RESMIKAN "THE TITANIUM BUILDING"

DI SMK MUHAMMADIYAH 7 GONDANGLEGI MALANG

Upaya membantu bidang pendidikan, terus dilakukan Bank Jatim. Kali ini, Bank Jatim meresmikan gedung baru berjuluk `The Titanium Building' di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang, Minggu (7/6).

Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah Bank Jatim Avantiono Hadhianto mengatakan, pembangunan gedung sekolah baru ini merupakan bentuk wujud kepedulian Bank Jatim pada dunia pendidikan.

"Salah satu syarat agar pendidikan dapat menjadi lebih baik, adalah tersedianya sarana dan prasarana belajar mengajar yang memadai. Dengan dibangunnya bangunan baru ini, kami harap dapat memberikan dampak yang baik pula bagi dunia pendidikan khususnya bagi prestasi siswa-siswi SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Kabupaten Malang ini," jelas Avantiono.

SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Kabupaten Malang sendiri, mulai beroperasi pada 24 Juli 1994 dan didirikan diatas lahan seluas 3.530 meter persegi di Jalan KH Ahmad Dahlan 20 Gondanglegi Malang. Sekolah itu, merupakan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan yang berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Malang.

SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang, juga pelopor penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 di Malang Raya. Pada tahun 2012 sekolah yang memiliki visi menjadi sekolah yang Islami, unggul, professional, berwawasan entrepreneur, dan bertaraf internasional ini, telah menorehkan prestasi sebagai SMK excellent dari Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur, SMK Unggulan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah Jakarta, Penghargaan Anugerah Energi Alternatif dari Kementrian ESDM RI. Selain itu Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah juga telah menetapkan SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang dengan peringkat akreditasi A.

Dengan diresmikannya gedung baru ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar para siswa serta meningkatkan pelayanan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan belajar – mengajar di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang.

Bank Jatim Syariah merupakan unit usaha syariah dari Bank Jatim yang berdiri sejak 2007 dengan total aset per 31 Mei 2015 mencapai 1,5 trilliun. Sampai Mei 2015, Bank Jatim Syariah telah memiliki jaringan 118 titik layanan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 3 kantor cabang, 7 kantor cabang pembantu, 97 kantor layanan syariah, dan 10 ATM. Bank Jatim Syariah didukung aliansi melalui 44.576 jaringan ATM Bersama, 45.902 jaringan ATM Prima, serta 177.522 *merchant debet* yang tersebar diseluruh Indonesia **(pr/med)**

MEGENGAN, TRADISI SAMBUT PUASA YANG MULAI PUDAR

Apem. Panganan berbentuk payung itu, menjadi `menu wajib' hantaran menjelang Ramadhan. Bahkan dulu, setiap rumah menyelenggarakan dengan mengundang tetangga antara 20 hingga 40 orang. Mereka kemudian mendoakan para orang tua dan leluhur yang sudah meninggal maupun yang masih hidup. Yang masih hidup didoakan agar sehat dan diberi kemudahan dalam berbagai urusan. Inilah budaya megengan. Sebuah tradisi masyarakat menyambut datangnya bulan suci ramadhan.

Namun budaya ini, kata budayawan Sutejo, kini mulai memudar seiring dengan pergeseran budaya. "Kalau dulu megengan itu semarak karena hampir setiap rumah menyelenggarakan, sekarang sudah tidak seperti itu," katanya.

Akademisi dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Ponorogo ini menjelaskan, memudarnya tradisi yang biasanya dilakukan dengan doa bersama itu terutama terjadi di wilayah perkotaan. Sementara di perdesaan relatif masih tetap ada dan setiap keluarga menyelenggarakan.

Megengan itu sendiri, ujar dia, merupakan budaya simbolik dari masyarakat Islam di Jawa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi puasa. Megeng adalah bahasa Jawa yang artinya menahan napas. Megeng berarti menahan diri sebagai persiapan berpuasa yang mana puasa sendiri juga memiliki makna menahan untuk memenuhi keinginan. Biasanya, kata Sutejo, megengan dilaksanakan mulai lima hari menjelang puasa. Dulu, setiap rumah mengundang para tetangga untuk datang ke rumah dan melakukan doa bersama. Namun seiring perkembangan masyarakat yang semakin pragmatis, megeng dilakukan bersama-sama dalam satu waktu. "Masyarakat sekarang kan ingin simpel, sehingga megengan saat ini hanya dilaksanakan bersama-sama di mushala atau masjid. Kalau dulu warga cukup datang memenuhi undangan tanpa membawa makanan, kini justru masing-masing membawa makanan ke masjid untuk dinikmati bersama setelah acara doa," katanya.

Akibat memudarnya tradisi megengan, situasi di pasar tradisional juga tidak seramai zaman dulu. Seperti diakui Mutirah, pedagang klontong di Pasar Tonatan yang mengaku sepi pembeli menjelang datangnya Ramadhan. "Kalau dulu, beberapa hari menjelang puasa pasar ramai pembeli untuk persiapan megengan," katanya.

Selain megengan, tradisi masyarakat di Jawa sebelum puasa adalah nyekar atau berziarah ke makam leluhur dengan membawa bunga untuk ditabur di atas pusara. Makam-makam leluhur itu juga dibersihkan dari rerumputan dan dedaunan. "Nyekar ini juga memiliki makna pengingat bagi yang masih hidup akan kematian. Jadi bukan sekadar bersih-bersih dan berdoa di makam," kata alumni program doktor Universitas Negeri Surabaya (Unesa) ini. */ir

BE-EL-TE

Sekian minggu lalu, lantaran sistem pembayaran listrik via ATM ada masalah, saya lantas datang ke kantor PLN Rungkut, Surabaya, untuk urusan rekening tersebut. Setelah di sana, saya baru tahu jika kantor PLN itu sekarang tidak menerima pembayaran rekening listrik. Oleh petugas, saya disarankan ke Kantor Pos Jemursari yang jaraknya `sepelemparan batu' dari kantor PLN Rungkut.

Wow! Seru saya saat melihat banyaknya orang dan sepeda motor meluber di halaman kantor pos tersebut. Pikiran saya secepatnya menebak: Pasti ini warga yang akan, dan yang baru saja mengambil uang *be-el-te* sebagaimana yang baru-baru ini seringkali saya tonton beritanya di televisi.

Saya ragu untuk masuk ke halaman tersebut, bagaimana cara menembus `barikade' jubelan orang-orang itu. Selain yang mengambil *be-el-te*, kantor pos tersebut diramaikan pedagang makanan dan minuman, penjual pakaian dan mainan anak-anak, dan lain-lain.

Ah, kenapa *gak* dicoba, nanggung kalau mau *balik kucing*. Jangan-jangan nanti listrik di rumah diputus gara-gara telat bayar rekening PLN. Demikan pikiran saya waktu itu.

Setelah dengan bersusah-payah, saya berhasil masuk ke *hall*. *Eladalah*, *hall* sepi. Ternyata pembayaran *be-el-te* yang sekarang namanya

berubah menjadi PSKS (Program Simpanan Keluarga Sejahtera) itu, berada di halaman samping kanan dan belakang, bukan di *hall.*

Setelah urusan pembayaran listrik beres, saya baru bisa berpikir lebih luas, yang lantas menghasilkan satu pertanyaan: *Lho, lha* kok orang-orang yang mengambil PSKS banyak yang pakaiannya bagus-bagus, tidak sedikit yang pakai perhiasan kinclong, dan sepeda-motornya banyak yang gres keluaran mutakhir?

Apa selektornya yang salah pilih ya? Jangan-jangan ada nepotisme dalam menentukan orang-orang yang mendapat dana PSKS yang besarnya Rp 600 ribu tersebut. Begitu pikiran saya yang terus mengembara menghasilkan gugatan di atas.

Lantas, pada kesempatan pagi itu saya berdialog dengan tukang parkir di depan kantor pos itu tentang para pengambil PSKS yang tampaknya jauh dari kesan miskin. Pernyataan seorang tukang parkir di situ tambah bikin saya heran: "Malah ada yang bawa mobil, pak! *Gak* cuma sepeda motor!"

Tapi, cepat-cepat saya tangkal: "Ah, yang *bener*! Jangan-jangan orang yang bawa mobil itu mau membayar rekening PLN, bukan mengambil uang *be-el-te*. Atau jangan-jangan mobil majikannya?!"

"Masak orang bayar (rekening) PLN atau sopir kasih saya uang Rp 10 ribu, pak. Ya *enggak* mungkin lah. Yang *ngasih* uang segitu apalagi kalau bukan yang baru dapat uang tiban!" kata tukang parkir itu. Saya paham maksud `uang tiban' yang disampaikan tukang parkir tersebut, apalagi kalau bukan bantuan langsung tunai alias PSKS.

Dalam perjalanan pulang dengan sepeda motor, pikiran saya kembali mengembara, jangan-jangan kriteria yang saya pahami masih mengacu pada sepuluh tahun lalu bahwa yang disebut miskin, sebagaimana dinyatakan Bagong Suyanto sosiolog dari Universitas Airlangga, adalah ketidakmampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang menyangkut kerentanan, ketidakberdayaan, keterisolasian, dan kelemahan jasmani. Pada saat itu, kita masih memiliki *in come per kapita* USD 1.076 dollar. Sekarang meningkat menjadi USD 3.475, sebagaimana data situs *Kompas.com* terbitan 6 Nopember 2014.

Jadi, apakah kriteria kemiskinan sudah berubah, sehingga menjadi lebih longgar saat menentukan orang-orang yang disebut miskin dibanding sepuluh tahun lalu itu?

Atau, jangan-jangan selektor penentu penerima dana PSKS yang terdiri dari aparat kelurahan dan RT/RW masih menggunakan data lama? Padahal penduduk yang dulu miskin, ada yang sudah beranjak ke setengah miskin atau bahkan ada yang bergerak lebih progresif masuk ke kelas menengah? Sementara penduduk miskin baru yang layak menerima *be-el-te* tak terdekteksi atau malas didekteksi oleh selektor?

Dari seorang pembantu rumah tangga (PRT), saya mendapat keterangan, beberapa tahun lalu, neneknya yang tinggal di desa pernah mendapat dana *be-el-te*, sekarang sudah tidak lagi. Kenapa? "Mungkin karena dulu rumah nenek saya masih berlantai tanah dan berdinding *gedek*. Sekarang sudah tembok dan berlantai keramik,"jelasnya.

Dibanding yang ada di kota, barangkali tata administrasi aparat di desa sudah jauh lebih tertib. Buktinya, nenek PRT itu sudah tidak menerima *be-el-te* lagi, sementara orang-orang bersepeda-motor gres dan berperhiasan kinclong di kota masih menerima dana itu.

Dihubungkan dengan orang bermobil penerima dana *be-el-te* – kalau benar – sebagaimana dikatakan juru parkir di atas dan orang-orang berperhiasan kinclong di kantor pos itu, barangkali pernyataan Francois-Noel Babeuf wartawan Perancis yang hidup di abad ke-18 bisa jadi bahan renungan: Orang yang berhasil memperoleh terlalu banyak hanya akan menyebabkan orang lain kekurangan. (**adi**).

Wisdom

Bumi cukup untuk kebutuhan semua orang, tapi tidak cukup untuk ketamakan satu orang.
(Mahatma Gandhi).

Satu-satunya kejahatan yang saya ketahui di dunia ini ialah ketamakan. Kejahatan lainnya, apapun namanya, hanyalah variasi dan kadar yang berbeda dari kejahatan yang satu ini.
(Morelly)

Apabila Anda tahu mengguna-kannya, hidup ini panjang.
(Seneca)

BANK SAMPAH
HIJAU DAUN MEMBAWA BERKAH

FOTO: KAR

Pengunjung mengagumi hasil karya Bank Sampah Hijau Daun seperti guci, toples, vas bunga dan topi.

SIAPA bilang sampah sebagai sumber masalah? Barang tak berguna ini ternyata bisa menjadi berkah dan bisa membawa keuntungan jika dikelola dengan baik. Inilah yang dibuktikan Endang Pertiwi, warga Jl Terusan Anjasmoro 80 Bujel, RT-01/RW-03, Kelurahan Bujel, Mojoroto, Kediri. Dia adalah pendiri Bank Sampah Hijau Daun sekaligus sebagai aktivis lingkungan hidup.

Rumahnya yang luas dan asri dijadikan markas kegiatan bank sampah. Endang Pertiwi mengaku kelompok bank sampah ini kegiatannya adalah mendaur ulang barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Ide mendirikan bank sampah ini, menurutnya, berawal dari komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan. "Awalnya masyarakat sekitar terutama ibu-ibu bisa menerima gagasan pendirian bank sampah. Tetapi melalui ketelatenan untuk memberikan pencerahan dan wawasan dalam setiap acara arisan, akhirnya ibu-ibu memahami betapa pentingnya daur ulang barang bekas. Utamanya mereka tertarik karena bisa memberikan nilai tambah ekonomi," tutur wanita yang juga Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) ini.

Bank Sampah Hijau Daun yang didirikan tahun 2011 melibatkan semua warga, disamping para wanita juga ada pria. "Di kelompok kami, kebetulan ada salah satu bapak yang sangat kreatif, dan bahkan ada anggota yang berasal dari luar lingkungan RW-03. Orangtua/wali murid dari luar desa, juga ada yang menjadi anggota Bank Sampah Daun Hijau ini. Kebetulan, kami juga mengelola play group dan TK. SPP mereka diambilkan dari simpanan di bank sampah seperti plastik, botol, koran bekas, gelas-gelas kemasan, panci alumunium dan lain-lain yang semuanya kita catat sebagai tabungan. Ini namanya sekolah alam

Hijau Daun. Setiap bulan ibu-ibu mengambil tabungan untuk membayar SPP untuk putra-putrinya," tutur Endang yang lulusan Fakultas Sastra Udayana Bali ini.

Anggota bank sampah hijau daun memang lumayan banyak. Mereka membentuk kelompok rutin menyetorkan atau menabung barang-barang bekas yang bisa didaur ulang ke bank sampah. Masing masing kelompok, selama seminggu dalam satu bulan berkumpul untuk membuat produk daur ulang dari sampah bekas yang sudah dikumpulkan. Menurut Endang Pertiwi, produk daur ulangnya bermacam macam, seperti tas, dompet, bros, bunga plastik, tempat tisu, vas bunga, toples, topi dan lain lain.

Dari sampah seperti koran bekas atau tas kresek, lanjut Endang, disulap menjadi vas bunga yang indah dan mempuyai nilai rupiah, harganya Rp 20.000/ buah. "Dari sampah yang tak berguna, kita bisa membuat sekitar 25 jenis. Untuk sementara ini, yang menjadi primadona dan laris manis adalah jenis bunga dari tas kresek dan bahan dari koran bekas menjadi toples atau guci-guci. Bahkan ada tas laptop dan sandal yang terbuat dari bekas kemasan pewangi sekarang banyak yang melirik, padahal bekas kemasan pewangi ini kalau dijual ke pengepul sampah tidak mau membeli. Kalau sudah menjadi sandal, harga satu pasang Rp 15.000 sehingga kita bisa mengangkat pemberdayaan perekonomian warga," tutur istri Wawan ini.

FOTO: KAR

Endang Pertiwi, Ketua Kelompok Bank Sampah Hijau Daun dengan piala yang pernah diraihnya.

> Harapan kami ke depan ada instansi terkait maupun swasta bisa memberikan bantuan peralatan seperti mesin jahit, dan bisa ikut memasarkan karya kami yang ujung-ujungnya bisa meningkatkan ekonomi warga

Untuk vas bunga dari koran bekas yang dipajang di etalase rumahnya, memang harganya agak mahal. Endang Pertiwi mematok harga Rp 50.000. "Mahal karena faktor kesulitannya tinggi. Misal, vas bunga koran dibuat waktunya cukup lama, karena ada penyemprotan plitur. Kalau harga toples itu yang bahannya juga dari koran bekas, harganya Rp 35.000. Vas bunga koran bekas, sebelum finishing dilapisi dengan lem Rajawali lalu dijemur dan baru diplitur sehingga kuat," tutur Endang.

Toples dari koran bekas untuk wadah permen suguhan, pernah dibeli istri pejabat. "Ceritanya, Pak Kapolres ingin mengikutkan karya kita ke pameran di Surabaya, eh ternyata pembelinya adalah Ibu Kapolda yang membeli sepuluh toples. Soal pemasaran bagi kami memang harus aktif mencari peluang, misalnya mengikuti pameran-pameran produk unggulan seperti itu," ujar dia lagi.

Sebuah kreativitas yang sangat positif dari bank sampah hijau daun ini memang patut mendapat apresiasi. Selain sebagai tambahan ekonomi warga, yang paling penting dari aktivitas ini adalah perhatian terhadap lingkungan. "Harapan kami ke depan ada instansi terkait maupun swasta bisa memberikan bantuan peralatan seperti mesin jahit, dan bisa ikut memasarkan karya kami yang ujung-ujungnya bisa meningkatkan ekonomi warga. Peran lain bank sampah hijau daun adalah disamping mengurangi residu sampah yang ke TPA, juga memberi pembelajaran lingkungan kepada warga. Sebab, sampah terutama plastik tidak akan terurai tanah meskipun itu puluhan tahun," harapnya. (kar)

DEPOT PRASMANAN BU MUS **RASANYA MELEBIHI HARGA**

RASA melebihi harga, bisa jadi bermakna memanjakan pembeli. Tak heran kalau setiap hari Depot Prasmanan Bu Mus dengan menu rumahan yang buka di Jl Bronggalan II/44 Surabaya pembelinya selalu ramai, terutama pada jam-jam makan siang. Prinsipnya, menu makanan yang disajikan berkualitas dan enak dinikmati, tapi harganya bisa terjangkau isi saku. Bahkan, orang-orang berdasi atau orang-orang kantoran banyak yang menjadi pelanggannya.

FOTO: KAR

Bu Mus sedang menyajikan menu iwak pe sebagai menu andalan dan menu yang lain.

Bagi mereka yang pernah bertugas di kantor cabang utama dan kantor pusat Bank Jatim di Jl Basuki Rahmat Surabaya, pasti kenal dengan Depot Bu Mus. Hampir sembilan tahun, dia melayani makan siang untuk keperluan mulai dari karyawan sampai direksi. Kini, Bu Mus memilih berjualan di tempat tetap di daerah Bronggalan, Surabaya, dan itu pun sampai kewalahan melayani pembeli. Dijelaskan, dalam kurun sembilan tahun di Bank Jatim, selama dua tahun pernah melayani kantin di bawah dan atas. "Nah, setelah itu digilir dengan pengusaha kantin lain, empat bulan sekali. Ada yang di kantin atas dan kantin bawah," tutur Bu Mus.

Menurut Mushadi suami Bu Mus, setiap hari Depot Prasmanan Bu Mus, buka mulai dari Senin-Minggu pukul 10.00 – 20.00. "Khusus awal Ramadan kami tutup selama tiga hari, dan selama Ramadan buka pukul 15.00 – 21.00 wib. Menu andalan kami selama Ramadan yaitu menu paket. Biasanya selama Ramadan paket seperti sup iga, sayur asem komplet plus ikan, menu iwak pe, kare ayam, lodeh dan lain-lain masih ada tambahan kolak untuk takjil. Pokoknya setiap hari kami selalu menyajikan menu berganti-ganti dan banyak pilihan untuk para pembeli," tutur Mushadi atau yang lebih dikenal dengan Pak Mus saat mendampingi Bu Mus.

Bagi Depot Prasmanan Bu Mus, bisa jadi bulan puasa adalah masa panen. Biasanya,

orang-orang kantoran yang tidak sempat memasak di rumah, banyak yang pesan terlebih dulu. Pesan makan dulu dan baru diambil setelah pulang kantor sebagai persiapan buka puasa. "Sebelumnya, orang-orang kantor pesan dulu lewat telepon. Mereka pesan masakan ini, masakan itu. Nah, pulang dari kantor mereka langsung ambil makanan ke depot kami. Dengan berpesan lebih praktis karena memasak untuk buka di rumah waktunya jelas tidak keburu. Pesanan untuk buka puasa kebanyakan mereka memilih sayur asem karena segar, sedangkan untuk persiapan sahur mereka pilih rawon atau sup iga," tutur Bu Mus yang hobi masak sejak remaja

Menu iwak pe di Depot Prasmanan Bu Mus selalu menjadi andalan. Selain aroma yang khas, kuah kuning iwak pe yang sedikit kental dan rasa pedas membuat perut yang keroncongan, ingin segera menyantapnya. "Itu sebabnya menu iwak pe dan sup iga menjadi andalan depot kami. Tak heran para pelanggan selalu menanyakan keberadaan kedua menu andalan itu. Makanya bagi kami kedua menu ini wajib," kata Bu Mus yang nama aslinya adalah Hj Misti.

Kenapa menu iwak pe sangat sedap dan digemari banyak pelanggan? Bu Mus mengungkapkan, untuk bumbu iwak pe memang dibuat secara khusus. Menu ikan pe makin sedap manakala rempah-rempahnya diperbanyak lalu dicampur dengan santan. Ujung-ujung ketika dimasak, paduan santan dan rempah menciptakan cita rasa yang sedap. Ikan pe mentah yang kebanyakan berbau amis, ada cara untuk menghilangkan amisnya. Jeruk pecel yang biasanya untuk sambal atau wedang jeruk bisa dibuat campuran saat proses pembersihan ikan pe. Lagi pula ikan pe yang dimasak, termasuk jenis ikan pilihan atau ikan pe yang masih segar.

Menurut Bu Mus, menu ikan pe banyak disuka karena tekstur dagingnya. Ada dua lapisan daging pada daging pe, yaitu bagian dalam berupa daging putih dan bagian luar yang merupakan lapisan kulit dan lemak dengan tekstur sedikit renyah. "Ketika dimakan secara bersamaan, keduanya menciptakan rasa lezat sekali. Sebagaimana ikan laut, daging ikan pe kaya dengan vitamin dan protein yang baik untuk kesehatan tubuh," jelas Bu Mus.

Menurut pengakuannya, dia memulai usaha kuliner sejak tahun 1995. "Itung-itung sampai sekarang sudah 20 tahun kami menggeluti usaha kuliner. Awalnya, kami memulai dengan membuat nasi bungkus yang saat itu harganya Rp 500/ bungkus. Ya, kami terpaksa mengantar nasi bungkus itu ke rumah-rumah berdasarkan pesanan pembeli. Dari nasi bungkus kemudian meningkat menu rantangan, juga diantar ke para pemesan seperti rumah tangga dan kantor-kantor. Kami heran, saat itu pesanan sampai mencapai 200 rantang. Atas usul dari para pembeli karena dinilai makanannya enak, kami pun membuat masakan dengan penyajian prasmanan. Untuk mengawali prasmanan, saat itu kami sempat bingung, bagaimana harus memulainya termasuk cara menata model makanan prasmanan. Dengan mengucap bismillah kami pun memulai menjual makanan dengan menu prasmanan sampai sekarang," kenang Bu Mus yang sudah dikaruniai satu cucu lelaki ini.

Jualan di kantin Bank Jatim ada cerita sendiri. Pak Mus yang sering keluar masuk kantor Bank Jatim di Jl Basuki Rahmat Surabaya saat itu menawarkan iklan sebuah harian. Lalu dia memberi contoh satu tumpeng di ruangan Corsec. "Saya masih ingat, saat itu yang menjadi Corsec adalah Pak Edy Rusianto. Tumpeng itu saya berikan sebelum makan siang lalu dimakan ramai-ramai dan mereka nilai enak rasanya. Atas jasa Pak Alex, menu masakan kami diajukan ke direktur utama saat itu Pak Agus. Akhirnya kami diberi tempat khusus, kantin kecil di belakang dekat masjid. Awal buka tidak ada yang beli, jadi terlihat sepi. Kalau pas ada shalat Jumat, kami harus tutup karena berdekatan dengan masjid. Baru usai jumatan kami buka kembali. Agar kantin terlihat ramai, kami pun berusaha membuat sajian menu yang variatif. Hasilnya, luar biasa. Kantin kami yang semula sepi menjadi ramai pembeli sampai akhirnya kami dibikinkan kantin di depan, dekat parkiran sepeda motor itu," kenang Pak Mus. **(kar)**

Menu yang disajikan Depot Prasmanan Bu Mus lebih variatif.

bankjatim

bankjatim *internet banking*

Memudahkan Anda dalam bertransaksi :

- ✓ Pembayaran tagihan PLN, PDAM, PBB, PKB, Rumah Sakit, SPP, Tiket Kereta Api, Seluler, TV kabel, Peti Kemas, TELKOM, dll
- ✓ Pembelian pulsa Seluler Prabayar dan Listrik Prabayar
- ✓ Transfer antar Rekening **bankjatim**
- ✓ Transfer dari Rekening **bankjatim** ke Bank Lain

Terdaftar & diawasi oleh :
OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

24 JAM LAYANAN atm | SMS 3366 SMS BANKING | 14044 INFO BANK JATIM | bankjatim internet banking | iB

www.bankjatim.co.id